

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, I. (2015). Kriteria Empirik dalam Menentukan Ukuran Sampel pada Pengujian Hipotesis Statistika dan Analisis Butir. *Jurnal Formatif*, 2(2): 140-148.
- BAPPENAS. (2010). *Strategi Nasional REDD+*. Jakarta: UN-REDD Programme Indonesia.
- Bruijnzeel, L. (2004). Hydrological Functions of Tropical Forests: Not Seeing the Soil for The Trees? *Agriculture, Ecosystems and Environment*, 104: 185-228.
- Chave, J., Andalo, C., Brown, S., Cairns, M., Chambers, J., Eamus, D., Yamakura, T. (2005). Tree Allometry and Improved Estimation of Carbon Stocks and Balance in Tropical Forests. *Oecologia*, 145: 87-99.
- Drupadi, T., Ariyanti, D., & Sudadi. (2021). Pendugaan Kadar Biomassa dan Karbon Tersimpan pada Berbagai Kemiringan dan Tutupan Lahan di KHDTK Gunung Bromo UNS. *Jurnal Agrikultura*, 32(2): 112-119.
- Gunawan, H., Heriyanto, N., Subiandono, E., Mas'ud, A., & Krisnawati, H. (2015). Invasi jenis eksotis pada areal terdegradasi pasca erupsi di Taman Nasional Gunung Merapi. *Pros Sem Nas Masy Biodiv Indon*, 1(5): 1027-1033.
- Hardjana, A. (2010). Potensi Biomassa dan Karbon pada Hutan Tanaman Acacia mangium di HTI PT. SURYA HUTANI JAYA, Kalimantan Timur. *Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan*, 7(4): 237-249.
- IPCC. (2006). *Good Practice Guidance for Land Use, Land Use Change and Forestry*. Japan: Institute for Global Environmental Strategy.
- Kadir, M. (2021). Nilai Ekonomi Simpanan Karbon Kebun Raya Jompie Kota Parepare. *Journal of Forestry Research*, 4(2).
- Kepel, T., Suryono, D., Ati, R., Salim, H., & Hutahaeon, A. (2017). Nilai Penting dan Estimasi Nilai Ekonomi Simpanan Karbon Vegetasi Mangrove di Kema, Sulawesi Utara. *Jurnal Kelautan Nasional*, 12(1): 19-26.
- Lukito, M., & Rohmatiah, A. (2013). Estimasi Biomassa dan Karbon Tanaman Jati Umur 5 Tahun (Kasus Kawasan Hutan Tanaman Jati Unggul Nusantara (JUN) Desa Krowe, Kecamatan Lembeyan Kabupaten Magetan). *Agri-tek*, 14(1).

- Manuri, S., Putra, C., & Saputra, A. (2011). *Teknik Pendugaan Cadangan Karbon Hutan*. Palembang: Merang REDD Pilot Project – German International Cooperation (MRPP-GIZ).
- Presiden Republik Indonesia. (1990). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya*. Jakarta: DPR RI.
- Purwaningsih. (2010). *Acacia decurrens* Willd.: Jenis Eksotik dan Invasif di Taman Nasional Gunung Merbabu, Jawa Tengah. *Berk. Penel. Hayati Edisi Khusus*, 4A: 23-28.
- Ramadhan, R., Mursyid, H., Adriyanti, D.T., Triwanto, J., & Triwaskhito, N. (2020). Pertumbuhan Jenis Invasif *Acacia decurrens* Willd. dan Pengaruh Naungannya Terhadap Tanaman Restorasi. *BIOTROPIKA Journal of Tropical Biology*, 8(2).
- Robhati, H., & Kusumawardani, D. (2016). Estimasi Biaya Ekonomi Deforestasi di Indonesia Tahun 2011-2013. *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, 01(2): 34-50.
- Sadono, R., Murdawa, B., Soeprijadi, D., & Nawari. (2011). *Biometrika Hutan*. Yogyakarta: Interlude.
- SNI 7724. (2011). *Pengukuran dan Perhitungan Cadangan Karbon. Pengukuran Lapangan untuk Penaksiran Cadangan Karbon Hutan (Ground Based Forest Carbon Accounting)*. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.
- Sumedi, N., Simon, H., & Djuwantoko. (2012). Strategi Pengelolaan Pegunungan Jawa: Studi Kasus Pegunungan Dieng Jawa Tengah, Indonesia. *Jurnal Penelitian Kehutanan Wallacea*, 1(1): 36-49.
- Suryawan, D., Sutyarto, E., Umayu, R., Kurnia, A., & Hadiyan, Y. (2015). Sebaran Spesies Asing Invasif *Acacia decurrens* di Kawasan Taman Nasional Gunung Merapi. *PROS SEM NAS MASY BIODIV INDON*, 1(4): 738-742.
- Sutaryo, D. (2009). *Penghitungan Biomassa Sebuah Pengantar untuk Studi Karbon dan Perdagangan Karbon*. Bogor: Wetlands International Indonesia Programme.
- Sutomo. (2019). *Acacia decurrens* di Sebagian Kawasan Taman Nasional Gunung Merapi Yogyakarta. *Jurnal AL-AZHAR INDONESIA SERI SAINS DAN TEKNOLOGI*, 5(1).
- Tahang, H., Amiluddin, Amir, F., & Firman. (2018). Valuasi Ekonomi Ekosistem Mangrove Kabupaten Sinjai. *Torani: JFMarSci*, 1(2): 71-80.

- Tuah, N., Sulaeman, R., & Yoza, D. (2017). Penghitungan Biomassa dan Karbon di Atas Permukaan Tanah di Hutan Larangan Adat Rumbio Kab Kampar. *JOM Faperta UR*, 4(1).
- Untoro, J., Hikmat, A., & Prasetyo, L. (2017). Pemodelan Spasial Kesesuaian Habitat Akasia Hijau (*Acacia decurrens*) di Kawasan Taman Nasional Gunung Merbabu. *Media Konservasi*, 22(2): 49-63.
- Wardani, S.F.Y., & van Leeuwen, L.M.M. (2014). Estimation of Carbon Stock Changes in Above Ground Woody Biomass due to Volcano Pyroclastic Flow and Pyroclastic Surge. *Indonesian Journal of Geography*, 46(1): 78-88.
- Wicaksono, D.A., & Yurista, A.P. (2013). Konservasi Hutan Partisipatif Melalui REDD+ (Studi Kasus Kalimantan Tengah Sebagai Provinsi Percontohan REDD+). *Jurnal Wilayah dan Lingkungan*, 1(2): 189-200.
- Wiharto, M. (2015). Kawasan Tropis Pegunungan sebagai Kawasan Rawan Bencana dengan Nilai Ekologi Tinggi dan Upaya Pelestariannya. *Jurnal Bionature*, 16(1): 1-7.
- Wijayati, D., & Rijanta, R. (2020). Evaluasi Zonasi Taman Nasional Gunung Merapi. *Jurnal Litbang Sukowati*, 3(2): 92-106.
- World Bank Group. (2018). *State and Trends of Carbon Pricing 2018*. Washington DC.
- International Monetary Fund. (2023). *World Economic Outlook*. <https://www.imf.org/en/Countries>. Diakses Maret 2023.
- Keanekaragaman Hayati Daerah Istimewa Yogyakarta. (2020). <http://kehati.jogjaprov.go.id/detailpost/acacia-decurrens>. Diakses November 2023.
- Verra.org. (2022). VCS Quality Assurance Principles. <https://verra.org/programs/verified-carbon-standard/vcs-quality-assurance-principles/>. Diakses April 2023.